# BAB I.PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

Batik berasal dari bahasa Jawa yaitu amba berarti melempar dan tik yaitu titik,sehingga disimpulkan bahwa batik adalah menulis dengan titik.Batik merupakan kerajinan yang bernilai tinggi dan sudah menjadi bagian dari budaya Indonesia, bahkan perempuan-perempuan jawa pada jaman dahulu menjadikan batik ini sebagai lahan mata pencaharian mereka.Batik itu sendiri diartikan sebagai suatu teknik pewarnaan kain yang dibuat dari bahan dasar malam, tujuan diberikan nya malam ialah untuk mencegh sebagian pewarnaan pada kain, sedangkan arti lain nya dalah batik merupakan busana yang dibuat dengan menggunakan teknik itu sendiri, termasuk menggunakan motif-motif tertentu sebagai ciri khas.Batik di Indonesia sudah menjadi keseluruhan dari teknik, teknologi dan pengembangan motif budaya yang terkait, UNESCO pun sudah menetapkan batik di Indonesia sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan non bendawi.

Corak batik di Indonesia sangatlah beragam, hal ini juga dipengaruhi oleh budaya asing, seperti warna-warna batik yang ada di Indonesia ada yang berwarna merah dan terdapat motif burung phoenix, motif ini diambil dari orang-orang etnis Tionghoa pada zaman dahulu, orang etnis Tionghoa membawa pengaruh besar terhadap perkembangan fashion di Indonesia pada saat itu, sedangkan warna biru dengan motif bunga dibawa oleh bangsa Eropa yang sempat menjajah bangsa Indonesia pada saat itu.

Batik di Indonesia memiliki beberapa jenis,menurut asal pembuatannya batik Indonesia terdiri dari batik Jawa, disebut batik Jawa dikarenakan tradisi batik ini sudah turun-temurun dilakukan oleh para wanita Jawa dan sudah dikuasai oleh nenek moyang mereka.Berasal dari nenek moyang mereka yang menganut kepercayaan-kepercayaan tertentu, batik Jawa itu sendiri memiliki beberapa motif diantara nya batik tiga negri, batik jawa hokokai, batik lasem, batik buketan asal pekalongan dan pengaruh budaya Eropa.

Sedangkan dari corak nya batik di Indonesia memiliki beberapa corak diantaranya adalah batik keratin, batik sudagaran, batik cuwiri, batik petani, batik

tambal, batik sida mukti, batik sekar jagad, batik pringgodani, batik kawung, batik sida luhur, batik sida asih, dan batik semen rama.

Sedangkan dari daerah asalnya Indonesia memiliki beberapa motif batik yang sangat khas,unik dan memunyai banyak ragam diantaranya adalah batik Bali, Banyumas, Madura , Malang, Pekalongan, Solo, Tasik, Aceh, Cirebon, Jombang, Banten, Tulungagung, Kediri, Kudus, Jepara, Brebes, Minangkabau dan batik yang baru-baru ini muncul adalah batik Cimahi.

Batik Cimahi memiliki corak yang beragam dan memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan batik-batik daerah lain nya, keunikan tersebut diambil dari motif nya yang jarang digunakan oleh batik di daerah lain, warna yang ditampilkan pada batik Cimahi ini lebih berani dan memiliki motif yang khas dari kota Cimahi itu sendiri, ciri khas yang pertama adalah Ciawitali diambil dari suatu nama perkampungan di Cimahi yang didalam nya terdapat tanaman-tanaman bambu tali yang lentur dari tanaman itulah dijadikannya salah satu motif batik Cimahi, yang kedua adalah Curug Cimahi, ketiga adalah Cireundeu yang diambil dari suatu perkampungan di daerah Cimahi yang para penduduknya suka atau gemar memakan singkong, dan daun singkong ini dijadikan salah satu motif batik Cimahi, yang keempat adalah Kujang, diambil dari nama senjata tradisional daerah  Jawa Barat, sedangkan yang terakhir adalah motif Pusdik mengambil motif ABRI, motif ini diambil dikarenakan Cimahi dijuluki sebagai kota Hijau, kota hijau disini adalah kota yang banyak dihuni oleh tentara.

Batik Cimahi terbentuk pada bulan Juli 2009 di lembur Batik Cimahi Jl.Pesantren No 131 Cimahi-Bandung,atas kesadaran para seniman Cimahi yang ingin melestarikan kebudayaan batik di Cimahi, namun kebalikannya usaha-usaha seniman tersebut banyak yang tidak didukung oleh masyarakatnya itu sendiri, banyak dari sebagian masyarakat Cimahi yang tidak tahu akan batik daerahnya sendiri, mereka diwajibkan memakai batik pada hari-hai tertentu  oleh instansi atau kantor pada hari Kamis atau Jumat namun tanpa disadari mereka banyak memakai batik dan tidak tahu batik yang mereka pakai itu batik apa dan dari mana batik tersebut berasal, kebanyakan masyarakat Cimahi memakai batik tersebut atas dasar formalitas dan kebutuhan semata.

Sudah bukan hal asing lagi mengenai batik di Indonesia ini, banyak yang menggunakan batik dalam kehidupan sehari-hari, baik acara resmi, kegiatan di perkantoran, sekolah, dan keperluan lain nya, peneliti ingin mengangkat judul ini dikarenakan kesadaran masyarakat Cimahi itu sendiri yang masih kurang akan batik daerahnya.Perlu diketahui bahwa batik ini mempunyai khas yang baik bagi Indonesia dan bisa menjadi salah satu sumber pendapatan negara.Oleh karena itu peneliti Ingin mengetahui hal-hal apa saja yang membuat masalah itu muncul dan apa saja yang akan dijadikan solusi nya nanti.

## I.2 Identifikasi Masalah

Setelah latar belakang dipaparkan,terdapat beberapa masalah yang muncul,antara lain:

1. Batik Cimahi merupakan batik baru sehingga belum dikenal oleh masyarakat.
2. Masyarakat Cimahi belum seluruhnya mengetahui keberadaan batik Cimahi ini.
3. Belum ada peran pemerintah untuk mensosialisasikan Batik Cimahi.

## I.3 Rumusan Masalah

Bagaimana meningkatkan minat masyarakat terhadap Batik Cimahi.

## I.4 Batasan Masalah

Masalah akan lebih difokuskan kepada masyarakat Cimahi itu sendiri yakni para keluarga yang menurut hasil riset dalam melestarikan batik daerah nya masih kurang dan perlu ditingkatkan.Penelitian dilakukan di daerah Cimahi dan sekitarnya.

## I.5 Tujuan Perancangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengangkat *image* dan meningkatkan batik Cimahi kepda masyarakat Cimahi dan sekitarnya.Menanamkan kepada masyarakat bahwa Batik Cimahi memiliki kesan yang modern, cocok dipakai untuk acara-acara resmi maupun untuk anak muda yang ingin bergaya.